

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

23 Oktober 2021, Hal. 528-534

e-ISSN: 2686-2964

**Pelatihan penulisan modul berbasis nilai-nilai islam
untuk guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul**

M. Ardi Kurniawan, Sudarmini, Haryadi, Annisa Septiani, Dini Ferdianti

Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Ring Road Selatan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Email: ardi.kurniawan@pbsi.uad.ac.id

ABSTRAK

Program ini dilatarbelakangi oleh perlunya dikondisikan pembelajaran daring yang menarik, salah satunya adalah membuat bahan sekaligus media pembelajaran yang menarik, termasuk upaya memberikan muatan nilai-nilai Islam. Hal tersebut sangat mutlak dilakukan oleh guru. Pengembangan dan peningkatan menyusun bahan ajar dalam bentuk modul menjadi salah satu alternatif. Tujuan program ini adalah melatih guru-guru untuk menyusun modul dengan memberikan muatan nilai-nilai Islam. Metode program ini adalah pelatihan dengan memvariasi antara pemberian materi dengan pertemuan daring, praktik terstruktur, dan pendampingan secara langsung. Program ini dibantu oleh tiga orang mahasiswa. Hasil program ini berupa terwujudnya modul dalam bentuk cetak ber-ISBN untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak dua modul dan satu modul untuk mata pelajaran matematika, IPA, IPS, dan BK. Dampak yang dapat terukur dari program ini adalah terbentuknya keterampilan penyusunan modul tidak hanya untuk guru bahasa Indonesia tapi juga guru-guru bidang studi yang lain.

Kata kunci: pelatihan guru, modul, nilai-nilai Islam

ABSTRACT

This program is design by the need to create interesting online learning conditions, one of which is to create interesting learning materials as well as media, including efforts to provide content with Islamic values. This is absolutely done by the teacher. The development and improvement of compiling teaching materials in the form of modules is an alternative. The purpose of this program is to train teachers to compose modules by providing Islamic values. The method of this program is training by varying the provision of material with online meetings, structured practice, and direct mentoring. This program is assisted by three students. The result of this program is modules in printed form with ISBN for Indonesian language subjects as many as two modules and one module for mathematics, science, social studies, and guidance counseling subjects. The measurable impact of this program is the formation of module preparation skills not only for Indonesian language teachers but also for teachers in other fields of study.

Keywords : teacher training, modules, Islamic values

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membuat pembelajaran tatap muka tidak bisa dilakukan. Institusi pendidikan perlu beradaptasi dengan situasi ini. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dalam praktik pembelajaran. Hal yang demikian juga terjadi di Indonesia. Institusi pendidikan di berbagai level mengubah metode pembelajaran yang dilakukan menjadi pembelajaran jarak jauh (Affouneh dkk., 2020; Dhawan, 2020). Pembelajaran model ini dianggap relatif aman dalam situasi pandemi Covid-19.

Popularitas metode pembelajaran jarak jauh meningkat sejak pandemi Covid-19 (Kusmaryono, Jupriyanto, dan Kusumaningsih, 2021). Hal ini karena pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang paling memungkinkan dilakukan dalam situasi yang memerlukan *social distancing*. Pembelajaran jarak jauh dapat didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang ditujukan dalam konteks pembelajaran individu untuk peserta didik yang tidak dapat hadir di ruang kelas tradisional (Bušelić, 2012). Dengan demikian, metode pembelajaran jarak jauh dilakukan tanpa pertemuan langsung antara pengajar dan peserta didik.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di kota-kota besar di Indonesia berbentuk pembelajaran daring. Hal ini dilakukan karena pembelajaran daring memungkinkan situasi pembelajaran jarak jauh dilakukan secara sinkron maupun asinkron. Pembelajaran daring juga memberi peluang guru memberikan materi pembelajaran melalui berbagai media yang interaktif dan menarik untuk peserta didik. Salah satu yang perlu ditekankan, pembelajaran daring menekankan kemandirian peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran daring dalam konteks pembelajaran jarak jauh membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan peserta didik untuk membaca materi, melakukan latihan, dan melakukan evaluasi secara mandiri.

Pembelajaran jarak jauh juga dilakukan di salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Muhammadiyah yakni SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Sekolah yang berada di kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta ini mengadakan pembelajaran jarak jauh agar praktik pembelajaran dapat tetap berjalan. Berdasarkan observasi dan survei, guru menggunakan media seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dan *zoom meeting* untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan peserta didik. Batubara dan Ariani (2019) menyampaikan bahwa pembelajaran daring perlu memperhatikan media belajar yang digunakan dan sesuai perkembangan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan guru di SMP Unggulan Aisyiyah adalah modul. Modul diberikan kepada peserta didik sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti. Asyhar (2011) menyampaikan bahwa modul ditujukan untuk membantu peserta didik agar bisa belajar secara mandiri tanpa tergantung pada pendidik. Nurdyansyah, Rais, dan Aini (2017) juga menguraikan bahwa modul adalah sebuah bahan ajar berbentuk buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Sabri (2007) mengemukakan modul merupakan satu unit lengkap yang terdiri dari serangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

Terdapat beberapa masalah yang ditemui dalam pemberian materi berupa modul. Pertama, modul yang digunakan bukanlah modul yang disusun oleh guru secara mandiri. Hal ini membuat modul kurang sesuai dengan situasi pembelajaran dan karakter peserta didik di sekolah tersebut. Kedua, modul yang disusun guru belum lengkap. Hal ini berpotensi membuat pembelajaran jarak jauh kurang maksimal dalam pemberian materi. Ketiga, guru belum semuanya mampu menyusun modul. Oleh sebab itu, perlu diadakan pelatihan agar guru mampu menyusun modul yang sesuai dengan karakter siswa dan sekolah. Masalah-masalah inilah yang mendorong program pengabdian masyarakat di sekolah tersebut dilakukan dengan fokus pelatihan pembuatan modul berbasis nilai-nilai Islam.

Program tersebut dilakukan melalui analisis kebutuhan dan diskusi dengan SMP Unggulan Aisyiyah sebagai mitra pengabdian. Analisis kebutuhan dilakukan melalui survei, tanya jawab, dan diskusi kepada kepala sekolah dan guru bidang studi. Hal ini dilakukan agar pemberian materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan guru. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, tujuan program ini sebagai berikut. Pertama, memberikan pemahaman kepada guru mengenai kurikulum, materi bidang studi, muatan nilai-nilai Islam, dan materi desain modul. Kedua, memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan draf modul sesuai dengan bidang studi. Ketiga, memberikan pendampingan penulisan naskah modul. Ketiga tujuan ini ditetapkan dengan memperhatikan situasi dan kondisi mitra.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program pelatihan meliputi analisis kebutuhan, pemberian materi, praktik terstruktur, pendampingan, dan evaluasi. Program pelatihan dilakukan melalui *zoom* dan diskusi di grup *whatsapp*. Program pelatihan pemberian materi dilakukan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam menulis modul mata pelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Program praktik terstruktur dilakukan untuk praktik menulis modul yang dilakukan guru. Program pendampingan dilakukan untuk mendampingi guru dalam proses penulisan modul, memberikan evaluasi, dan mengatasi kendala yang ditemui guru dalam proses penulisan. Program evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam penulisan modul dan evaluasi produk modul yang ditulis guru. Pelatihan melalui *zoom meeting* dilaksanakan pada 28 Juli 2021 dan 30 Juli 2021. Mahasiswa yang terlibat dalam program pelatihan sejumlah 3 mahasiswa. Mitra yang terlibat dalam program pelatihan adalah SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Peserta program pelatihan adalah guru-guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.

Tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan program pelatihan sebagai berikut. Pertama, analisis kebutuhan melalui survei dengan *google form* dan diskusi di grup *whatsapp* mengenai penulisan modul. Kedua, pemberian materi mengenai modul berbasis nilai-nilai Islam kepada peserta melalui *zoom meeting*. Ketiga, program dilanjutkan dengan praktik terstruktur dan pendampingan melalui grup *whatsapp* terkait pembuatan modul yang dilakukan peserta pelatihan. Keempat, program diakhiri dengan evaluasi proses penulisan dan produk yang dihasilkan peserta pelatihan berupa modul mata pelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

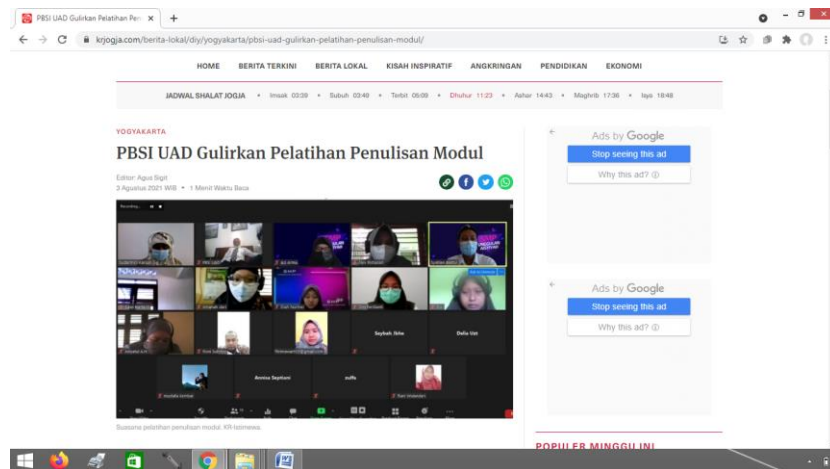
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Langkah-langkah pelatihan penulisan modul ini disusun dengan memperhatikan konsep pengembangan bahan ajar yang disampaikan Darmiatun (2013) yang meliputi perencanaan, penulisan, revidi, revisi, dan finalisasi. Pelaksanaan program pelatihan pada tahap awal dilakukan melalui analisis kebutuhan melalui survei, tanya jawab, dan diskusi. Hasil dari analisis kebutuhan digunakan untuk merumuskan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan guru dalam penyusunan modul. Hasil analisis kebutuhan dapat diringkas sebagai berikut. Pertama, guru masih kesulitan menulis modul. Pelatihan penulisan modul yang ada dianggap belum efektif karena belum ada produk berupa modul mata pelajaran yang dihasilkan guru dari program pelatihan yang diikuti. Kedua, muatan nilai-nilai Islam sudah ada dalam aktivitas pembelajaran. Meski demikian, pelatihan secara khusus untuk memasukkan muatan nilai Islam ke dalam modul belum pernah dilakukan. Ketiga, guru membutuhkan pendampingan dalam proses penulisan modul agar dapat menyusun modul dari awal hingga penyelesaian produk.

Pelaksanaan program dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai struktur modul, kurikulum SMP, nilai-nilai Islam, perancangan modul, dan rencana tindak lanjut. Pertemuan dalam aktivitas pemberian materi dilakukan secara virtual melalui dua pertemuan. Aktivitas

dilanjutkan dengan praktik menulis modul yang dilakukan oleh guru dengan melalui proses pendampingan. Pendampingan dilakukan melalui pertemuan secara virtual dan diskusi di grup *whatsapp*. Pendampingan meliputi konsultasi materi mata pelajaran, muatan nilai Islam, dan perancangan desain modul. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kendala yang ditemui guru dalam proses penulisan modul. Selain itu, pendampingan juga dilaksanakan untuk membantu guru menulis modul dengan lebih terstruktur, terarah, dan sesuai dengan tujuan program pelatihan. Pada aktivitas ini guru dibantu oleh mahasiswa pendamping program pelatihan dalam kegiatan merancang desain dan menyunting isi modul. Proses draf modul yang sudah jadi dikirim ke penerbit untuk dicetak.

Pada sesi pendampingan guru mendapatkan motivasi, konsultasi, dan referensi untuk menambah pengetahuan dan semangat dalam menulis modul. Salah satu kendala yang dihadapi guru dalam menulis modul dalam program pelatihan ini adalah kesulitan mencari waktu untuk menulis modul. Oleh sebab itu, guru diprogram untuk menyelesaikan draf modul sesuai tenggat. Draft yang telah disusun ini didiskusikan dan mendapat masukan dari pemateri dengan tujuan agar modul dapat segera tuntas diselesaikan oleh guru. Melalui program semacam ini, guru dapat menulis modul dengan lebih terstruktur dan sistemik. Hal ini yang berbeda dengan program pelatihan penulisan modul lainnya yang tidak mendapat pendampingan dalam proses awal penulisan modul hingga modul selesai dicetak.



Gambar 1. Berita kegiatan pelatihan di SKH *Kedaulatan Rakyat*



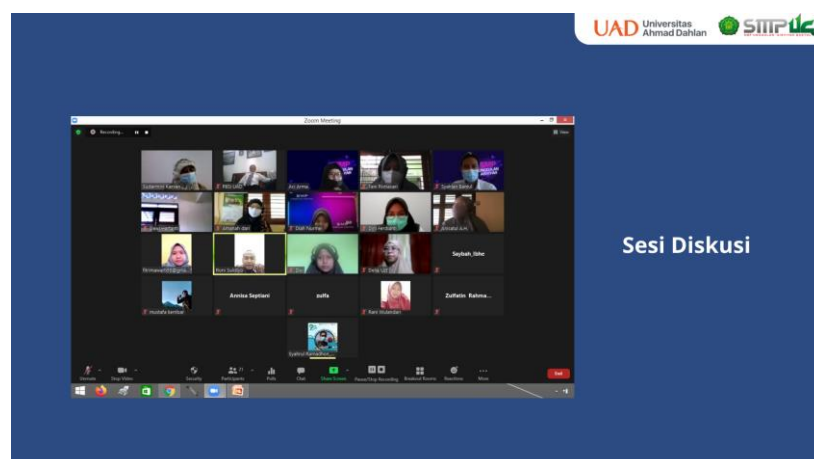
Gambar 2. Poster kegiatan pelatihan



Gambar 3. Penyampaian materi pelatihan



Gambar 4. Materi pelatihan penulisan modul



Gambar 5. Diskusi materi penulisan modul

Berdasarkan aktivitas yang telah dilaksanakan dalam program pengabdian, dapat dirumuskan bahwa program pelatihan telah memberikan hasil kepada mitra. Hasil program

pelatihan modul untuk guru-guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul dapat dirumuskan sebagai berikut. Pertama, guru memiliki pengetahuan mengenai penulisan modul berbasis nilai-nilai Islam yang meliputi struktu modul, isi modul, perancangan desain modul, dan penulisan modul. Kedua, guru memiliki keterampilan mengenai penulisan modul. Ketiga, produk berupa modul mata pelajaran yang bermuatan nilai-nilai Islam. Ketiga hasil ini tampak dari analisis terhadap proses penulisan modul yang dilakukan guru dan produk berupa modul yang dihasilkan guru dari program pelatihan tersebut. Modul yang disusun oleh guru juga sudah memenuhi karakteristik modul seperti yang diuraikan Darmiatun (2013) yang meliputi *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, adaptif, dan *user friendly*.

Program pelatihan ini juga berhasil mengatasi masalah yang dihadapi mitra dan guru dari program pelatihan penulisan modul sebelumnya yang diikuti guru. Masalah itu antara lain adalah belum adanya produk berupa modul, pengetahuan guru, dan keterampilan guru dalam menulis modul berbasis nilai-nilai Islam. Program ini juga memberikan hasil yang berbeda kepada mitra dibanding program pelatihan menulis modul lainnya. Hal ini tampak dari modul-modul yang ditulis guru sudah disesuaikan dengan karakter sekolah yang memiliki nilai Islam dan karakter peserta didik yang kesulitan mendalami materi tertentu di satu mata pelajaran. Penulisan modul berbasis nilai-nilai Islam ini dilakukan dengan pendampingan dan konsultasi kepada pemateri mengenai nilai-nilai Islam yang dimasukkan dalam materi pelajaran. Hal ini dilakukan agar nilai-nilai Islam yang dimasukkan ke dalam materi pelajaran dapat sesuai dengan materi yang sedang dipelajari peserta didik.

Dampak yang diperoleh mitra setelah menjalani program pelatihan antara lain sebagai berikut. Pertama, sebelum program pengabdian, guru di sekolah mitra hanya sedikit yang menulis modul secara mandiri untuk mata pelajaran yang diampu. Guru lebih sering menggunakan modul yang tersedia untuk memberikan materi kepada peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Hal ini berubah setelah guru di sekolah mitra mengikuti program pelatihan penulisan modul. Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menulis modul mata pelajaran yang diampu. Guru juga memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk merumuskan kompetensi inti dan dasar dalam menulis modul. Guru juga mampu memilah materi, menyusun materi, merancang desain, dan menyunting materi untuk ditulis dalam modul mata pelajaran. Kedua, sebelum program pelatihan, guru di sekolah mitra sudah ada beberapa yang memasukkan muatan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Meski demikian, untuk beberapa mata pelajaran, hal tersebut sulit dilakukan. Hal ini berubah setelah guru di sekolah mitra mengikuti program pelatihan. Guru memiliki pemahaman mengenai pemuatan nilai-nilai Islam dalam modul pembelajaran bidang studi. Guru mampu memilah materi muatan Islam yang sesuai dengan materi mata pelajaran yang sedang disampaikan. Guru juga mampu menyusun dan menyisipkan muatan nilai-nilai Islam dalam proses penulisan modul. Ketiga, sebelum program pengabdian, mitra tidak memiliki modul mata pelajaran yang bermuatan nilai Islam. Hal ini berubah setelah mitra mengikuti program pengabdian. Terdapat beberapa modul mata pelajaran yang disusun dengan muatan nilai Islam. Muatan ini disesuaikan dengan karakter sekolah yang salah satunya memuat nilai Islam dalam beragam aktivitas pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat dampak yang diperoleh mitra setelah mengikuti program yakni berupa guru yang mampu menulis modul bermuatan nilai Islam dan ketersediaan produk berupa modul bermuatan Islam yang sesuai dengan karakter sekolah dan peserta didik SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.

SIMPULAN

Program pelatihan penulisan modul berbasis nilai-nilai Islam untuk guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul meningkatkan kompetensi guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul dalam membuat produk pembelajaran berupa modul berbasis nilai-nilai Islam. Isi modul yang dihasilkan oleh guru-guru sesuai dengan kurikulum dan memuat nilai-nilai Islam. Modul juga dapat diakses secara luring atau daring untuk membantu sekolah, guru, dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM UAD atas bantuan dana yang diberikan dalam melaksanakan program pelatihan, SMP Unggulan Aisyiyah Bantul atas kesediaan menjadi mitra program pengabdian, Sentra HKI UAD atas bantuan mahasiswa dan *student employee* dalam pelaksanaan program, dan Prodi PBSI UAD atas dukungan dalam pelaksanaan program pelatihan. Terima kasih juga disampaikan kepada guru SMP Unggulan Aisyiyah yang telah bersedia mengikuti secara tuntas sebagai peserta program pelatihan penulisan modul. Terima kasih juga segenap sivitas akademika Prodi PBSI FKIP UAD yang terdiri dari dosen, staf, dan mahasiswa yang telah membantu kelancaran program pelatihan ini. Selain itu, terima kasih juga disampaikan ke berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung program pelatihan ini dapat terlaksana hingga tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Affouneh, S., Salha, S., & Khlaif, Z. N. (2020). Designing quality e-learning environments for emergency remote teaching in coronavirus crisis. *Interdiscip J Virtual Learn Med Sci*, 11(2).
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Perasada (GP) Press.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2019). Model pengembangan media pembelajaran adaptif di sekolah dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1).
- Bušelić, M. (2012). Distance learning – concepts and contributions. *Oeconomica Jadertina*, 2(1).
- Darmiaturun. (2013). *Menyusun modul: bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar*. Yogyakarta: Gava Media
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of Covid-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1).
- Kusmaryono, Jupriyanto, & Kusumaningish. (2021). A systematic literature review on the effectiveness of distance learning. *International Journal of Education*, 14(1).
- Nurdyansyah, Rais, P., & Aini, Q.. (2017). The role of education technology in mathematic of third grade students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1).
- Sabri, A. (2007). *Strategi belajar mengajar*. Ciputat: Quantum Teaching.